

KELAYAKAN MEDIA BUKLET PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KELAS X SMA KECAMATAN SENGAH TEMILA

Yuni Hermawati¹, Syamswisna², Yokhebed²

Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan P.MIPA FKIP Untan Pontianak
Email: yunihermawati94@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research was to know the feasibility of booklet media on biodiversity material in class X SMA Sengah Temila Subdistrict. Sengah Temila Subdistrict was one of the subdistricts located in Landak District of West Kalimantan Province, Indonesia. Maked this booklet media aimed to facilitate the learning process and facilitate learners in find examples of plants and facilitate in recognizing the useful plants that are in the environment. This booklet contains useful plants in Paloan Village, Sengah Temila Subdistrict, Landak District. The research was a qualitative descriptive method and the technique of data collection, such as observation, and documentation. Testing of the validity / feasibility of booklet media was done by two lecturers of Biology Education Faculty of Teacher Training and Education of Tanjungpura University, one of biology teacher at SMAN 1 Sengah Temila, one biology teacher at SMA Berkat Bagi Bangsa and one of biology teacher of SMA Harapan Pahuman. The booklet media validation is analyzed based on three aspects was a format, language, and content are valid with an average total validation of 0.99 on the Biodiversity material.

Keywords : *booklet, biodiversity, Sengah Temila Subdistrict*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar (Susiliana dan Riyana, 2007). Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan dari guru kepada siswa yang berisi materi pembelajaran. Pembelajaran biologi sebagai salah satu rumpun pelajaran sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitar, dan prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari (Afifah, 2015). Mengembangkan pengetahuan peserta

didik pada materi ini dengan mengenalkan potensi tumbuhan yang ada di Kalimantan Barat khususnya di Desa Paloan, Kabupaten Landak. Salah satu cara untuk mengenal potensi tumbuhan yang ada di Desa Paloan adalah dengan membuat media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses belajar terjadi (Sadiman dkk, 2014). Beberapa media pembelajaran dapat menginformasikan mengenai keanekaragaman tumbuhan yang bermanfaat salah satunya adalah media buklet. Media buklet memiliki bentuk yang sederhana dan rapi dengan

penjilidan dan mengandung unsur teks, foto, dan warna yang apabila disajikan dengan baik dapat menarik minat baca peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Penggunaan buklet juga mempunyai keunggulannya, antara lain bersifat konkret, memperjelas suatu masalah, dan dikemas dengan relatif mudah digunakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Susilawati (2015) yang menunjukkan kelayakan media buklet pada submateri manfaat keanekaragaman hayati di kelas X SMA yaitu dengan nilai total nilai validasi 0,95 dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Media buklet sudah banyak digunakan dalam penelitian yang membuktikan bahwa media tersebut dapat digunakan dan layak dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran secara umum diartikan sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran memiliki arti yang cukup penting. Karena saat kegiatan belajar mengajar terjadi ketidakjelasan maka dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantaranya.

Menurut Arsyad (2015), media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, (4) media hasil gabungan media cetak dan komputer. Media grafis termasuk media visual yang dapat menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Salah satu jenis media grafis yaitu buklet. Media cetak merupakan salah satu media pembelajaran yang umum

ditemukan. Media cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses percetakan/*printing* atau *offset*. Menurut Arsyad dalam Sulistiany (2013) kelebihan media cetak adalah : (a) Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak. (b) Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan minat. (c) Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa. (d) Akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna. (e) Perbaikan atau revisi mudah dilakukan.

Menurut Anderson (dalam Gustaning, 2014) buklet sebagai media cetak memiliki keterbatasan yaitu : (1) Perlu waktu yang lama untuk mencetak tergantung dari pesan yang akan disampaikan dan alat yang digunakan untuk mencetak. (2) Sulit menampilkan gerak di halaman. (3) Pesan atau informasi yang terlalu banyak dan panjang akan mengurangi niat untuk membaca media tersebut. (4) Perlu perawatan yang baik agar media tersebut tidak rusak dan hilang. media cetak buklet memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan dari buklet ini sendiri dapat dibuat dengan mudah dan biaya yang relatif murah. Buklet biasanya digunakan untuk tujuan peningkatan pengetahuan, karena buklet dapat memberikan informasi yang lebih spesifik. Kemudian salah satu kekurangan yang terdapat pada buklet adalah sebagai media cetak perlu waktu yang lama untuk mencetaknya tergantung dari pesan yang akan disampaikan, dapat mengurangi minat pembaca jika terlalu banyak dan panjang.

Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya. Keanekaragaman hayati yang dimiliki Kalimantan Barat meliputi 3.000 jenis pohon, 2.500-3.000 jenis anggrek dan 1.000 jenis pakis yang belum banyak

diketahui masyarakat (Budiarto, 2016). Selain itu, Kalimantan Barat juga memiliki berbagai jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan. Pengetahuan masyarakat tentang tanaman berkhasiat berdasarkan pada pengalaman dan keterampilan secara turun temurun yang telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Sari, 2006). Dengan adanya pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Desa Paloan dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di sekitarnya dalam hal kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Sedangkan Metode deskriptif menurut Sugiyono (2013) adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data berdasarkan Gay (dalam Marhaini, 2008) jika penelitian menggunakan metode deskriptif maka sampel yang dijadikan informan yaitu sebesar 10% dari jumlah populasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah triangulasi yang merupakan gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Bertujuan untuk Mengetahui kelayakan media buklet pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA dari hasil pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Paloan.

Alat yang digunakan dalam pembuatan *booklet* adalah penggaris, buku penunjang materi, laptop, dan *printer*. Sedangkan bahan yang digunakan adalah foto dari hasil pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Paloan, kertas *glossy paper* 220 gsm.

Pembuatan Media Buklet

Peneliti melakukan observasi lapangan dan pengambilan sampel tumbuhan berdasarkan keterangan yang diperoleh dari informan. Hasil penelitian berisi data tentang pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Desa Paloan Kabupaten Landak. Pengembangan gagasan yaitu dengan membuat media pembelajaran berupa buklet dengan disesuaikan dengan pokok bahasan manfaat keanekaragaman hayati sebagai obat-obatan.

Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan media buklet terhadap pembelajaran. Lembar validasi dikembangkan dari modifikasi lembar validasi media Lawshe (1975) dan kriteria penilaian dikembangkan dari modifikasi Susilana dan Cepi (2009) dan Yamasari (2010). Pemilihan sampel sekolah menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau teknik sampel purposif. Teknik ini digunakan apabila peneliti memiliki alasan-alasan khusus atau pertimbangan tertentu berkenaan dengan sampel yang akan diambil (Sugiyono, 2013), dalam hal ini pertimbangan yang dimaksud adalah pemilihan sampel sekolah berdasarkan jarak yang paling dekat dengan tempat penelitian yaitu di Desa Paloan Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Tahapan pertama dilakukan dengan memvalidasi instrumen penilaian buklet yang dilakukan oleh dua orang dosen. Tahap kedua dilakukan validasi media buklet. Adapun validasi buklet dilakukan oleh dua orang dosen Pendidikan Biologi FKIP UNTAN dan tiga orang guru mata pelajaran Biologi

SMA/MA. Guru biologi SMA/MA yang dijadikan sebagai validator pada penelitian ini adalah guru yang berasal dari SMA/MA Negeri dan Swasta yang terdapat di sekitar Desa Paloan yaitu SMA Negeri 1 Sengah Temila, SMA Berkat Bagi Bangsa (BBB) dan SMA Harapan Pahuman. Pemilihan sekolah mitra berdasarkan atas pertimbangan tertentu yaitu sekolah yang masih berada di daerah tempat penelitian pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Paloan. Alasan pemilihan sekolah mitra di Desa Paloan Kabupaten Landak bertujuan supaya guru dapat mengenalkan kepada peserta didik mengenai potensi tumbuhan di daerahnya sendiri.

Instrumen Penelitian

Data yang telah terkumpul pada lembar validasi buklet merupakan data deskriptif kualitatif. Skala pengukuran validasi instrumen media buklet yang digunakan dalam penelitian adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Bentuk jawaban *Skala Likert* serta skor pernyataan terdiri dari SB (Sangat Baik) bernilai 4, B (Baik) bernilai 3, KB (Kurang Baik) bernilai 2, dan TB (Tidak Baik) bernilai 1.

Analisis Data Hasil Media Buklet

Data yang telah terkumpul pada lembar validasi buklet merupakan data kualitatif, karena setiap poin pernyataan dibagi ke dalam kategori SB (Sangat Baik) bernilai 4, B (Baik) bernilai 3, KB (Kurang Baik) bernilai 2 dan TB (Tidak Baik) bernilai 1. Karena data dalam bentuk kualitatif maka untuk menghitungnya perlu diubah ke dalam bentuk kuantitatif menggunakan rumus Lawshe (1975). Hasil validasi dari validator dapat dianalisis menggunakan analisis *Content Validity Ratio* (CVR).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemilihan media buklet ini karena buklet dapat memuat informasi yang ingin disampaikan dengan maksimal, mengandung unsur teks, gambar, foto dan warna, apabila disajikan dengan baik dapat menarik minat dan perhatian siswa. Pada umumnya sekolah-sekolah hanya menggunakan buku ajar yang didominasi dengan tulisan, terkadang dilengkapi dengan contoh gambar tumbuhan dari beberapa wilayah Indonesia yang berada di luar Kalimantan Barat sehingga dengan media buklet ini diharapkan dapat digunakan sebagai pendukung buku ajar tersebut sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi manfaat keanekaragaman hayati dengan mengenalkan jenis-jenis tumbuhan berguna yang ada di alam sekitarnya dan membangun karakter siswa untuk cinta dan peduli terhadap lingkungannya.

Tujuan validasi media ini yaitu untuk mengetahui tingkat kebenaran dan ketepatan penggunaan media (Yuliyanto, 2010). Validator dalam penelitian ini terdiri dari lima orang yakni dua dosen Pendidikan Biologi dari FKIP UNTAN, dan tiga orang guru biologi yang berada disekitar lokasi penelitian. Penilaian validasi media buklet meliputi indikator keserasian warna gambar, tata letak gambar serta latar belakang (*back ground*), kejelasan tampilan gambar tumbuhan, kesesuaian isi buklet dengan kompetensi dasar, kesesuaian materi pada buklet dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian warna gambar dengan tumbuhan asli, penggunaan bahasa yang mudah dimengerti, media buklet disusun dengan sistematis, penggunaan EYD dalam media buklet, kelengkapan penyajian informasi tumbuhan, penggunaan kalimat tidak menimbulkan

penafsiran ganda dan salah pengertian, penggunaan media fleksibel di dalam maupun diluar kelas, buklet mudah dibawa dengan nilai 0,99. Media buklet ini telah diperbaiki dan berdasarkan

hasil analisis data kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran buklet ini telah valid dengan nilai 0,99 (TABEL 1).

Tabel 1: Analisis Hasil Validasi Media Buklet

Kriteria	Validator ke-					Rata-rata tiap kriteria (CVR)
	1	2	3	4	5	
Keserasian warna gambar, tata letak gambar serta latar belakang (<i>back ground</i>).	4	3	3	3	3	0,99
Kejelasan tampilan gambar tumbuhan obat.	3	3	3	3	3	0,99
Kesesuaian isi buklet dengan kompetensi dasar.	3	4	3	3	3	0,99
Kesesuaian materi pada buklet dengan tujuan pembelajaran.	3	4	4	4	4	0,99
Kesesuaian warna gambar dengan tumbuhan asli.	3	4	4	4	3	0,99
Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti.	3	3	3	3	3	0,99
Media buklet disusun dengan sistematis.	4	4	4	4	3	0,99
Penggunaan EYD dalam media buklet	4	4	3	3	3	0,99
Kebermaknaan pesan pada materi buklet keanekaragaman hayati	3	3	3	4	4	0,99
Kelengkapan penyajian informasi tumbuhan obat.	4	4	4	3	3	0,99
Penggunaan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian.	3	3	3	3	3	0,99
Penggunaan media fleksibel di dalam maupun diluar kelas.	4	4	4	4	3	0,99
Buklet mudah dibawa.	4	4	4	4	3	0,99
Total						12,87
<i>CVI</i>						0,99

Keterangan : *CVR* = *Content Validity Ratio*
CVI = *Content Validity Index*

Pembahasan

Menurut Imtihana (2014) buklet merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa dengan bentuk yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Buklet dibuat dengan ukuran 20 x 14 cm ini menginformasikan tentang

tumbuhan di Desa Paloan yang disertai dengan klasifikasi, deskripsi, kegunaan tumbuhan beserta cara pengolahannya. Pembuatan media buklet ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar serta memudahkan peserta didik dalam menemukan contoh-contoh tumbuhan serta memudahkan dalam mengenal tumbuhan-tumbuhan bermanfaat yang berada di lingkungan sekitar. Buklet ini berisikan tumbuhan

bermanfaat yang ada di Desa Paloan Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Pengujian kevalidan/kelayakan media buklet dilakukan oleh dua orang dosen Pendidikan Biologi FKIP Untan, satu orang guru biologi di SMAN 1 Sengah Temila, satu orang guru biologi di SMA Berkat Bagi Bangsa dan satu orang guru biologi di SMA Harapan Pahaman.

Keserasian warna gambar, tata letak gambar serta latar belakang (*background*) memperoleh nilai *Content Validity Ratio* (CVR) sebesar 0,99. Terdapat saran dari validator yaitu Sebaiknya *background* buklet sesuai dengan judul (*background stroberry*, kupukupu dan pohon diganti gambar tanaman obat saja) dan *background* terlalu terang sehingga tulisan yang menimpa gambar kurang jelas. Saran ini akan diaplikasikan ke dalam buklet dikarenakan berdasarkan pertimbangan, membuat buklet menjadi lebih menarik.

Kejelasan tampilan gambar tumbuhan memperoleh nilai *Content Validity Ratio* (CVR) sebesar 0,99. Menurut validator, Sebaiknya selain menampilkan gambar tumbuhan, tunjukkan pula organ tumbuhan yang digunakan, terdapat beberapa gambar yang menunjukkan akar maupun umbi tapi tidak terlihat dengan jelas dan kejelasan gambar tumbuhan pada buklet agak diperjelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2009) bahwa penggunaan gambar dapat menampilkan konsep-konsep materi yang disampaikan. Dengan demikian, gambar bisa membangkitkan motivasi dan minat siswa, serta membantu siswa menafsirkan serta mengingat materi pelajaran.

Kesesuaian isi buklet dengan kompetensi dasar memperoleh nilai CVR sebesar 0,99; terdapat saran validator untuk menampilkan usaha pelestarian terhadap tumbuhan yang bermanfaat dan konsisten dalam penulisan kompetensi dasar. Saran ini

akan di aplikasikan karena dengan menampilkan usaha pelestarian tersebut akan menjadi lebih sempurna. Hal ini sesuai dengan kesistematiskan dalam penyusunan media buklet dengan memperoleh nilai CVR 0,99; menurut validator sudah sistematis namun disarankan sesuai dengan kriteria yang diinginkan tetapi urutan tanaman yang ditampilkan perlu diklarifikasi.

Kebermaknaan pesan pada materi keanekaragaman hayati memperoleh nilai CVR sebesar 0,99; terdapat saran dari validator untuk menampilkan kebermaknaan pesan pada media. Saran ini akan diaplikasikan karena adanya media ini diharapkan masyarakat di Desa Paloan dan para peserta didiknya dapat melestarikan tumbuhan-tumbuhan yang ada disekitarnya. Pada kelengkapan penyajian informasi tumbuhan memperoleh nilai CVR sebesar 0,99; Tidak ada catatan dari validator mengenai urutan penyajian informasi mengenai klasifikasi, deskripsi, manfaat dan cara pengolahan. Hal ini sesuai dengan Nurseto (2011) bahwa siswa dengan melihat obyek yang sama dan konsisten akan memberi kesamaan persepsi sehingga dapat membantu pemahaman dan ingatan isi materi dalam membaca. Kesesuaian materi pada buklet dengan tujuan pembelajaran memperoleh nilai CVR sebesar 0,99. Tidak ada catatan ataupun saran dari validator karena tujuan pembelajaran terhadap materi yang ada telah sesuai.

Pada penggunaan bahasa dalam media buklet sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan penggunaan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti memperoleh nilai CVR sebesar 0,99. Hal ini menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam buklet lugas dan menggunakan bahasa formal sehari-hari sehingga mudah dimengerti. Penggunaan bahasa dalam media buklet

sesuai dengan kaidah EYD memperoleh nilai CVR sebesar 0,99 yang berarti kalimat yang digunakan minimal terdiri dari subjek + predikat dan bahasa yang digunakan baik dan benar sesuai dengan EYD. Terdapat catatan dari validator bahwa EYD pada media ini sudah baik. Pada penggunaan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian validator memberikan nilai CVR sebesar 0,99.

Berdasarkan hasil analisis validasi media yang telah diberikan oleh kelima validator, maka diperoleh *Content Validity Index* (CVI) total yaitu 1,00 (kategori valid) menurut kesesuaian dari indeks CVR dan CVI yaitu valid (Lawshe dalam Kamil, 2014). Hal ini berarti media buklet keanekaragaman tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Paloan Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi keanekaragaman hayati. Hal ini sesuai dengan pernyataan Imtihana (2014) bahwa pembelajaran menggunakan buklet berbasis penelitian pada materi pencemaran lingkungan sangat efektif sebagai media pembelajaran karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan nilai afektif siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 93,5% dengan nilai ≥ 80 dan materi dalam buklet mampu menumbuhkan dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, buklet keanekaragaman tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Paloan ini belum dilakukan uji coba langsung pada proses pembelajaran, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektifan media buklet tersebut sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media buklet dinyatakan valid sebagai media pembelajaran pada materi keanekaragaman hayati dengan nilai rata-rata kevalidan sebesar 0,99.

Saran

Perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui keefektifan media buklet sebagai media pembelajaran biologi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N.W (2015). **Pembuatan Film Dokumenter Pada Submateri Manfaat Keanekaragaman Hayati Di SMA Dari Hasil Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Bange Kabupaten Bengkayang**. Skripsi. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Arsyad, A. (2015). **MEDIA PEMBELAJARAN**. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada.
- Budiarto, T. (2015, 10 Maret). **Keanekaragaman Hayati Belum Dikelola Maksimal**. (Online). Harian Umum Pelita. (<http://www.pelita.or.id>, diakses pada tanggal 10 Maret 2016).
- Gustaning, G. (2014). **Pengembangan Media Booklet Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa SMK N 1 Jenar**. (skripsi online). Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://prints.uny.ac.id>) diakses pada tanggal 25 juli 2016.
- Imtihana, M. (2014). **Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA**. (Online). Semarang:

- Universitas Negeri Semarang.
(<http://journal.unnes.ac.id>) diakses pada tanggal 30 Januari 2016.
- Lawshe, C.H. (1975). **A Quantitative Approach to Content Validity.** Personnel Psychology Journal I (28):563-575 : Purdue University.
- Nurseto, T. (2011). **Membuat Media Pembelajaran yang Menarik.** Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol 9 (1): 19-35.
- Sadiman, dkk. (2010). **Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.** Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, K.R.O.L. (2006). **Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya.** Majalah Ilmu Kefarmasian. Vol.III. (1): 1-7.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kombinasi.** Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____.(2016). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan.** Bandung: Alfabeta.
- Sulistiany, D.H.N., Jamzuri, Rahardjo, T.D. (2013). **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Media Pocket Book pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X.** Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (2013) 1, (Online). (<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>). Diakses 14 Januari 2016.
- Susilawati, N. (2015). **Kelayakan Media Buklet Etnobotani Di Desa Arus Deras Pada Submateri Manfaat Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA.** Skripsi. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Susiliana, R. dan Riyana C. (2007). **Media Pembelajaran.** Bandung: CV. Wacana Prima.
- Yuliyanto, A. R. (2010). **Perancangan Media Pembelajaran Interaktif (Mpi) Pada Mata Kuliah Praktik Beton.** (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Online). (<http://eprints.uns.ac.id>). Diakses 21 Oktober 2016.